

Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Kabupaten Meranti

Koperasi Financial Statements Training Based On SAK EP In Meranti Recency

Efi Susanti^{*a} , Azmansyah^b , Hafidzhah Nurjannah^c
Universitas Islam Riau^{a,b,c}
^aefisusanti@eco.uir.ac.id

Disubmit : 26 Oktober 2023, Diterima : 5 November 2023, Dipublikasi : 11 November 2023

Abstract

Koperasi play an important role in the people's economy, especially in areas producing agricultural products. Koperasi help business people to avoid moneylenders or loan sharks. To encourage Koperasi to grow and develop, the cooperative and SMEs services also contribute to providing revolving funds and providing training to increase koperasi management resources. For this reason, the service team collaborates with the Meranti recency government to provide training regarding the preparation of financial reports based on SAK EP (Private Entity Financial Accounting Standards). This activity aims to ensure that the financial statements produced by cooperatives comply with good governance, including being accountable and transparent. This method of service activity is carried out in Koperasi in the Meranti area, both newly established and experienced. The cooperative administrators who participate in this activity are the chairman and treasurer of the cooperative. This activity stage consists of three stages, namely the planning stage, implementation, and evaluation stage. The results obtained from this activity were that there were still Koperasi that had not prepared financial statements, while Koperasi that had financial reports but did not comply with SAK EP because the provisions regarding SAK EP in the preparation of Koperasi financial reports were only known after the material was explained by the resource person.

Keywords: Koperasi, Financial Statements, SAK EP

Abstrak

Koperasi memainkan peranan penting dalam ekonomi kerakyatan, terutama untuk daerah penghasil olahan bumi. Koperasi sangat membantu pelaku usaha untuk terhindar dari tangkulak atau rentenir. Untuk mendorong agar koperasi tumbuh dan berkembang, dinas koperasi dan umkm juga berkontribusi dalam pemberian dana bergulir serta memberi pelatihan bagi meningkatkan sumber daya pengelola koperasi. Untuk itu tim pengabdian bekerjasama dengan pemerintah kabupaten meranti untuk memberi pelatiha mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private). Tujuan kegiatan ini agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi memenuhi tata kelola yang baik diantaranya akuntabel dan transparan. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan pada koperasi yang ada di daerah meranti baik yang baru berdiri ataupun sudah berpengalaman. Pengurus koperasi yang menjadi peserta kegiatan ini yaitu ketua dan bendahara koperasi. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bahwa masih terdapat koperasi yang belum membuat laporan keuangan sedangkan koperasi yang telah memiliki laporan keuangan namun belum sesuai SAK EP karena ketentuan mengenai SAK EP pada penyusunan laporan keuangan Koperasi baru diketahui setelah penjelasan materi oleh narasumber.

Kata Kunci: Koperasi, Laporan Keuangan, SAK EP;

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan Bersama. Koperasi telah dikenal lama di Indonesia

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

dimana landasan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan (Noviantoro et al., 2022). Koperasi sudah berkembang luas di masyarakat Indonesia. Untuk itu diperlukan pengelolaan yang baik agar lebih meningkatkan tujuan dari koperasi tersebut yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota-anggotanya (Wardani et al., 2022).

Koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat. Pelaku usaha komoditas dan hasil bumi disarankan untuk membentuk koperasi. Dengan begitu akan banyak keuntungan yang didapatkan oleh pelaku usaha. Dimana ada program pembiayaan bergulir untuk koperasi yang bersinergi dengan kredit usaha rakyat (Murti et al., 2018; Wahyudin et al., 2014).

Salah satu aspek tata kelola koperasi yang baik adalah transparansi dan akuntabilitas. Dimana koperasi diminta untuk mengedepankan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan, operasional, dan pengambilan keputusan. Informasi yang relevan dan akurat harus tersedia bagi semua anggota. Selain itu, koperasi juga dituntut harus bertanggung jawab kepada anggota dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, serta hasil kinerja secara keseluruhan.

Laporan keuangan yang disusun koperasi mesti mengikuti standar dan transparan (Nastiti & Nevia 2023; Tiswiyanti wiwik et al., 2015). Penyusunan pelaporan keuangan koperasi telah diatur oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). Dimana sebelumnya pelaporan keuangan koperasi merujuk kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (SAK ETAP). Namun Pada 30 juni 2021, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat diresmikan guna menggantikan SAK ETAP (Heriyanti, 2022; Noviantoro 2019). SAK entitas privat ini diberlakukan efektif pada tahun 2025 dan diizinkan penerapan lebih awal (IAI, 2021). Standar ini lebih komprehensif dibandingkan SAK ETAP (Eksposur et al., 2022; Musfita 2021).

Penyelenggaraan laporan keuangan yang tertib dan rapi akan memberi dampak yang besar bagi koperasi. Beberapa manfaat yang diperoleh ialah membantu koperasi dalam mengembangkan usahanya serta dapat meningkatkan jumlah anggota dari koperasi tersebut. Menurut Widiastuti & Khoiriawati (2022) lebih menjelaskan bahwa pentingnya penerapan standar akuntansi keuangan yang tepat pada suatu entitas guna memberikan kepercayaan kepada semua pihak baik internal maupun eksternal.

Dinas perdagangan, perindustrian, koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM. Diantara beberapa tugas dan fungsi khusus dibidang koperasi dan UMKM, salah satunya yaitu penyiapan bahan penyuluhan, sosialisasi dan bimbingan Teknik bagi koperasi dan UMKM. Saat ini Kabupaten Meranti memiliki 275 koperasi yang tersebar diseluruh kecamatan. Dimana koperasi aktif berjumlah 107 koperasi sedangkan untuk koperasi yang tidak aktif ada sekitar 168 buah koperasi.

Kegiatan PKM ini berencana untuk menjalin Kerjasama dengan Dinas Koperasi dalam mensosialisasikan SAK Entitas Privat agar dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan koperasi yang ada. Selain itu kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman anggota koperasi dalam penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai standar akuntansi di Indonesia serta meningkatkan kesiapan koperasi terhadap penerapan standar akuntansi keuangan entitas privat pada tahun 2025.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi dan kerja sama antara pihak dari tim pengabdian dengan mitra. Tim pengabdian akan bertindak sebagai pemateri, pemdamping dimana mitra sebagai peserta dari kegiatan pengabdian ini. Arah dari kegiatan ini ialah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mitra (koperasi dalam cakupan dinas Koperasi kabupaten meranti) terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EP sebagai wujud untuk menciptakan tatakelola yang baik dari segi transparan dan akuntabilitas.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Learning And Action* (PLA) dengan pendekatan *learning by doing*. Tujuan akan metode ini agar mendapatkan peserta yang besar dalam meningkatkan keterampilan peserta serta berkontribusi dalam membantu dinas koperasi dalam mensosialisasikan dan memberikan pelatihan maupun bimbingan teknis bagi koperasi yang berada di kabupaten Meranti.

Peningkatan pemahaman mitra dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan mampu memberi motivasi mitra (pengelola koperasi) dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan. Tentunya mitra akan diberikan sosialisasi mengenai SAK EP sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.

Tabel 1. tahapan pelaksanaan Kegiatn PKM

No	Tahapan	Penjelasan
1	Persiapan	Awal tahapan ini dilakukan dengan diskusi dengan Mitra untuk memahami kendala-kendala yang dihadapi Mitra dalam kegiatan usaha koperasi. Disamping itu adanya proses justifikasi Tim PKM dan Bersama Mitra dalam menentukan persoalan prioritas
2	Pelaksanaan	Diberikan materi kepada mitra mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EP
3	Evaluasi	Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan diskusi dengan mitra guna memperoleh masukan mengenai keefektifan kegiatan ini.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan PKM Pelatihan Pelaporan Akuntansi Koperasi Dengan SAK EP Pada Kabupaten Meranti ini dilaksanakan pada Hari Senin 11 September 2023 mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa unsur masyarakat antara lain: Kepala dinas koperasi, Ketua dan Bendahara Koperasi, bertempat di Aula Kantor Bupati Kabupaten Meranti

Hasil Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada koperasi yang ada di Kabupaten meranti difasilitasi oleh pemerintah setempat. Pembukaan program ini langsung dibuka oleh staf ahli bupati disertai dengan kepala dinas koperasi dan umkm beserta jajarannya yang dihadiri oleh peserta pelatihan yaitu ketua dan bendahara koperasi. Peserta pelatihan yang ikut serta dalam kegiatan tersebut terdiri dari koperasi aktif baik yang sudah lama maupun baru saja berdiri.

Kegiatan ini berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. awal sambutan yang diberikan oleh bupati yang diwakili oleh staf ahli mengatakan sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian. Diketahui

bahwa banyak koperasi yang ada di meranti tidak berjalan dengan baik, disisi lain koperasi sebagai penggerak ekonomi kerakyatan, justru banyak dijumpai di daerah tersebut.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Pembahasan Pelatihan Pelaporan Keuangan berdasarkan SAK EP

Pelatihan pelaporan keuangan ini ditujukan kepada bendahara koperasi khususnya karena yang biasanya mempersiapkan dan membuat pelaporan keuangan koperasi merupakan tanggungjawab bendahara. Pada penyampaian materi oleh narasumber pertama memberi penjelasan mengenai pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan koperasi. Pendanaan koperasi yang diperoleh dari anggota dan sumber lain seperti hibah atau bantuan pemerintah perlu dilaporkan secara transparan dan akuntabel. Untuk itu perlu penyusunan pelaporan keuangan yang baik.

tahap selanjutnya narasumber akan menjelaskan penyusunan laporan keuangan agar mencapai tujuannya dalam memberi informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dalam koperasi maupun yang berada di luar koperasi perlu disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan karakteristik koperasi. Saat ini Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menetapkan bahwa untuk koperasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP. Standar ini menggantikan SAK ETAP yang sebelumnya digunakan dalam pelaporan keuangan koperasi.

Pada pemaparan materi yang disampaikan, menginformasikan bahwa SAK EP ini akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, namun perlakuannya sudah awal bisa digunakan dimana untuk tahun buku 1 Januari 2022 sudah bisa menerapkan SAK EP dalam pelaporan keuangan. Tentunya diharapkan dengan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku maka dapat mewujudkan akuntabel dan transparansi pada kegiatan koperasi yang dijalankan.

Pada akhir kegiatan dilakukan diskusi dan tanya jawab mengenai Pelaporan keuangan ini. Diantaranya peserta kegiatan masih terdapat koperasi yang belum membuat laporan keuangan sedangkan yang sudah mempunyai laporan keuangan tetapi belum mengikuti standar akuntansi keuangan dalam pelaporan keuangan yang dibuat.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di kabupaten kepulauan meranti dengan tema pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP. Diantara simpulan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kegiatan ini sangat membantu pelaku koperasi khususnya bendahara dalam membuat laporan keuangan koperasi yang transparan dan akuntabel.
2. Kegiatan ini juga menambah pengetahuan dan wawasan dari ketua dan bendahara koperasi. Bahwa dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan mudah dipahami menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK EP yang akan berlaku efektif 1 jan 2025.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada segenap Universitas Islam Riau, rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh peserta kegiatan yaitu ketua dan bendahara koperasi di kabupaten meranti. Terkhusus untuk pemerintah daerah kabupaten kepulauan meranti.

6. Daftar Pustaka

Andini, D. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

- Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 65-82.
- Eksposur, D., Standar, D., Keuangan, A., & Akuntan Indonesia, I. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Entitas Privat*.
- Heriyanti, R. O. F. H. R. A. (2022). Bimtek Penyusunan Laporan keuangan berbasis SAK ENTitas Privat dan IFRS Untuk MGMP AKuntansi Kota Bukit tinggi. *Japepam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-5.
- Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraresmi, L. D., & Saputra, K. A. K. (2018). SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 52-61.
- Musfita, Y. (2021). *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan BMT Al-Kifah Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nastiti, A. S., & Nevia, Y. I. (2023). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Guna Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Kud Rukun Jaya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1149. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13298>
- Noviantoro, R., Putri, S. A., Tarnia, T., & Arthana, Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Menggunakan Ms. Excel Tahun 2010 Pada Toko Dunia Plastik Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 93-100.
- Andini, D. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 65-82.
- Tiswiyanti wiwik, Firtiyani D, & Erwati Misni. (2015). Ibm Koperasi Unit Desa Dalam Rangka Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan dengan Penerapan Pola SAK ETAP di Kecamatan Sungai Bhahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30.
- Wardani, P., Hartanto, S., Tejosaputra, L. R., & Wibowo, V. A. S. (2022). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Dan Pengenalan Pajak Bagi Anggota Cu Prima Danarta. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(2), 150-162.
- Wahyudin, A., Cahyaningdyah, D., & Baroroh, N. (2014). Penguatan Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai upaya meminimalisir praktek tidak sehat dalam tata kelola keuangan koperasi. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(2), 132-140.
- Widiastuti, E., & Khoiriawati, N. (2022). Kesiapan Bumdes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 55-73. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4127>